

STUDI PERBANDINGAN SENI, ALAM, DAN ILMU SOSIAL DESAIN KURIKULUM ANTARA INDONESIA, BELANDA, DAN PERANCIS DI TINGKAT SEKOLAH DASAR

Oleh: Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd., Dr. Cahyorini Kusumawardai, Dr. Widiastuti, S.Pd.,M.Pd., Nila Kurniasari, S.Pd.,M.Pd., Lukas Gunawan Arga Rakasiwi, M.Pd., Rina Wulandari, S.Pd.,M.Pd., Pratik Hari Yuwono, M.Pd., Muhammad Fauzan Jalaludin, Nila Lestari, Shodam. TESalonica

ABSTRAK

Kurikulum adalah jantungnya pendidikan. Hal ini harus ditingkatkan dari waktu ke waktu agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal, nasional, dan internasional. Berdasarkan pengamatan di Belanda dan Perancis pada penelitian sebelumnya, Indonesia selalu mengikuti perkembangan kurikulum berdasarkan perkembangan dunia. Pendidikan di Indonesia selalu mengikuti perkembangan dunia, namun kenyataannya berbeda tingkat pelaksanaannya dengan Belanda dan Perancis. Penting sekali untuk mempelajari perbedaan kurikulum antara Indonesia, Belanda dan Perancis. Sekolah dasar merupakan pendidikan dasar, oleh karena itu peneliti memfokuskan pada jenjang sekolah dasar khususnya pada mata pelajaran Seni, Alam, dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini karena Indonesia menggunakan Kurikulum Merdeka. Salah satu ciri Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar adalah perpaduan antara Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Sosial (IPAS). Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk menganalisis persamaan, perbedaan, dan praktik terbaik kurikulum antara Indonesia, Belanda, dan Perancis. Penelitian ini akan dilaksanakan selama satu tahun dengan menggunakan pendekatan Mix Method kualitatif dan kuantitatif dengan desain sekuensial. Prosedur penelitiannya adalah 1) studi literatur untuk mengetahui sejarah perkembangan kurikulum di Indonesia, Belanda, dan Perancis; 2) Mengidentifikasi komponen dan substantif Seni, Alam, dan Sosial di Indonesia, Belanda, dan Perancis pada tingkat sekolah dasar; 3) mengamati penerapan kurikulum di Indonesia, Belanda, dan Perancis di sekolah dasar; 4) menganalisis persamaan dan perbedaan kurikulum seni, alam, dan ilmu sosial antara Indonesia, Belanda, dan Perancis pada tingkat sekolah dasar; dan 5) menganalisis praktik terbaik bidang Seni, Alam, dan Ilmu Pengetahuan Sosial di Indonesia, Belanda, dan Perancis pada tingkat sekolah dasar. Sasaran penelitian adalah 1) Artikel publikasi pada jurnal internasional yang terindeks Scopus atau Wos; 2) Artikel publikasi dalam prosiding; 3 Referensi. TKT tingkat keempat, validasi sejarah pengembangan kurikulum, komponen dan substansi materi seni, alam, dan ilmu sosial, serta praktik terbaik kurikulum di Indonesia, Belanda, dan Perancis pada tingkat sekolah dasar.] Hasilnya penelitian 1) makalah akan dipublikasikan di scopus Q1 (harmonia). 2) presentasi pada Prosiding AP2SENI 2023 di Padang, 3) draft buku.

?

Kata Kunci: *Curriculum, Arts, Nature and Social Science*